

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA pada Tugas Akhir kali dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembangunan dan meningkatnya sumber daya manusia (SDM) yang berada di Institut Teknologi Sumatera juga menunjang visi dan misi dari ITERA yang akan berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan . Konsep perancangan dan desain juga harus sesuai dengan kebutuhan pembangunan pada kawasan ITERA.

Pusat Kegiatan Mahasiswa ini merupakan wadah bagi para civitas akademika sebuah institusi perguruan tinggi khususnya mahasiswa untuk melakukan berbagai kegiatan baik itu dibidang akademik maupun non akademik. Bagi Institut Teknologi Sumatera (ITERA) sendiri Pusat Kegiatan Mahasiswa menjadi penting seiring bertambahnya SDM di ITERA dan menampung berbagai kegiatan mahasiswa di ITERA.

Pada proyek perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA ini juga termasuk dengan pengadaan fasilitas yang akan memenuhi kebutuhan kegiatan mahasiswa dalam pengembangan minat bakat mereka, sehingga gedung ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan atau organisasi kemahasiswaan yang menjadi pengembangan bakat, prestasi, minat, hobi dan kreatifitas mahasiswa.

Proyek perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA pada Tugas Akhir ini menjadi dasar perancangan proyek pada Tugas Akhir ini. Laporan ini ditujukan agar mempermudah mahasiswa pada proses perencanaan, perancangan sampai konsep, seperti aturan-aturan dasar pembangunan, analisis tapak, analisis kebutuhan dan isu-isu perancangan yang akan menjadi landasan pada proyek ini.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi syarat mengajukan Tugas Akhir Program Studi Studi Arsitektur ITERA. Hal-hal terkait proyek perancangan disediakan oleh prodi untuk dipilih oleh mahasiswa dan lahan ditetapkan oleh pihak prodi sesuai dengan kebutuhan pembangunan ITERA.

Hal-hal berisi program akan dijelaskan pada bagian selanjutnya yang menjelaskan latar belakang yang mendasari proyek perancangan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA dan menjelaskan konsep termasuk gambaran desain dari proyek perancangan ini.

1.2 Program

Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA dirancang sebagai ruang berkumpul dan tempat bersosialisasi mahasiswa dan masa kampus untuk bisa mengembangkan minat bakat mereka juga menjadi pusat untuk kegiatan khususnya kegiatan *non* akademik di ITERA, dengan menerapkan desain yang menggambarkan karakter mahasiswa ITERA itu sendiri.

Sifat proyek ini merupakan setengah komersial dengan menyewakan tempat atau area dan keuntungannya dapat menunjang perawatan dari Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA sendiri dan menjadi roda ekonomi bagi ITERA seperti sewa tenant, dan sewa tempat pertunjukan bagi masyarakat umum. Dengan semakin banyaknya mahasiswa ITERA, Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA ini diharapkan bisa menjadi ruang berkumpul dan berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas SDM ITERA dengan pengembangan minat dan bakat dari fasilitas yang disediakan.

1.3 Asumsi

Fungsi utama gedung ini adalah tempat bersosialisasi mahasiswa ITERA dan dapat menampung ± 2000 pengunjung dengan luas total bangunan ± 8000 m². Pada bangunan ini juga terdapat auditorium dengan kapasitas 500 pengunjung, ruang pameran, *food court*, serta ruang-ruang yang dapat disewakan oleh pihak ketiga. .

Pusat Kegiatan Mahasiswa ITERA ini juga harus memiliki fleksibilitas ruang yang tinggi agar fungsi ruang yang berada di dalam gedung ini dapat berubah secara dinamis mengikuti keinginan dan kebutuhan penggunaan ruang. Aksesibilitas juga menjadi persoalan terkait dengan sirkulasi pengguna, dan sirkulasi parkir, karena letak nya berada di persimpangan yang ramai pada jam sibuk.

Proyek perancangan ini dirancang dengan tidak ada batasan biaya untuk perancangan tetapi harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan standar dari setiap aspek yang dirancang. Pembangunan proyek ini dibangun secara bertahap dengan prioritas kebutuhan yang dibutuhkan. Eksisting yang dapat dipertahankan sebaiknya dipertahankan, seperti vegetasi.

Perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa ini mengacu pada Peraturan Daerah Lampung Selatan No. 06 Tahun 2014 Tentang Bangunan Gedung, dengan ketentuan:

KDB maksimal	: 60 %
KLB maksimal	: ± 8.000 m ² (berdasarkan ketentuan ITERA)
KDH minimum	: 40 %
GSB minimum	: 8 m dari as jalan